

## PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN FASILITAS LOAN ON CARD PADA PT. BANK MEGA TBK

Oleh : Rosalia Irawaty\*

### ABSTRACT

*The research objectives in this study 1). Analyzing the suitability of the application of policies and procedures at PT. Bank Mega Tbk Directorate of Credit Cards in relation to the control process and Bank Indonesia Regulation (PBI) 2). Analyzing the implementation of the Loan On Card Facility application is in accordance with operational policies and the Standard Operating Procedure. 3). Analyzing the effect of internal audit on the provision of Loan On Card facilities at PT. Bank Mega Tbk. The method used in this study is descriptive qualitative. This study does not use hypotheses, but only describes the information as it is in accordance with the variables studied. The approach used in this study is a case study, in this case the author will describe the Role of Internal Audit Against the Granting of Loan On Card Facility where the object of research is PT. Bank Mega Tbk. The results of the study are: 1). Provision of Loan On Card Facility at PT. Bank Mega complies with Bank Indonesia regulations. This can be proven by giving the limit given for each account is 50% (fifty percent) of the available limit 2). PT. Bank Mega Tbk has provided Loan On Card Facilities in accordance with the Loan On Card. For some accounts that are not in accordance with MPM-CARO-13-03 because the cardholder already has another card (second card) and has met the criteria determined with the assumption of low risk because the limits set for each cardholder are based on the account, not per product 3). The Audit Team is proven to have an important role related to the provision of Loan On Card facilities, which is directly related to the prevention of fraud in all its forms or expansion in every activity studied. Based on the results of the audit and recommendations, PT. Bank Mega can find out the shortcomings that must be corrected and can equip the organization with analysis, assessment, recommendations, consultations and information about the activities studied. The recommendations that can be given are 1). For the Audit team, you should not only conduct periodic reviews, ie once a year. This is considered to be ineffective due to the rapid development of business. 2). For companies, they are expected to pay more attention to the rules of Bank Indonesia, by granting maximum limits on Loan On Card facilities. 3). This research needs to be further developed by adding other variables so that the results of the study are more perfect and can be useful for the reader*

*Keywords: The Role of Internal Audit, Facility of Providing Loan On Card.*

### PENDAHULUAN

Pada saat ini bidang perbankan telah mengidentifikasi serta melihat peluang yang cukup besar. Oleh karena itu beberapa Bank mulai menyediakan berbagai pinjaman, baik yang sifatnya berbentuk *secured loan* maupun *unsecured loan*. Salah satu bentuk penyaluran kredit berupa *secured loan* adalah *credit consumer*. Kredit tersebut kurang diminati oleh masyarakat dikarenakan membutuhkan jaminan serta proses approval yang begitu panjang. Tidak berhenti disitu, pihak bank juga menyalurkan pinjaman yang relative mudah berupa pinjaman *unsecured loan* yang salah satunya adalah kartu kredit. Kartu kredit merupakan alat pembayaran pengganti uang tunai yang dapat digunakan oleh konsumen untuk ditukarkan dengan barang dan jasa

yang diinginkannya di tempat-tempat yang dapat menerima pembayaran dengan menggunakan kartu kredit (merchant) (Subagyo, 2005). Semakin lama penggunaan kartu kredit di Indonesia semakin luas. Perkembangan penggunaan kartu kredit terjadi dengan cepat karena ada banyak kemudahan yang diperoleh dari penggunaan kartu kredit. Itu sebabnya bank menawarkan fasilitas pinjaman yang disebut Loan On Card yang di maksudkan sebagai pinjaman uang yang dinilai berdasarkan sisa limit yang tidak dipergunakan, mudah untuk mendapatkan uang tunai yang dibutuhkan dalam waktu cepat dan tanpa dokumentasi serta memiliki criteria tertentu. Cardholder juga mendapatkan manfaat dari penyelesaian pinjaman dengan angsuran mudah dengan harga preferensial.

\* Dosen Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

## TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian merupakan sarana yang dipergunakan manusia dalam rangka memperkuat, membina serta mengemban ilmu pengetahuan. Metodologi pada hakikatnya berusaha untuk memberikan pedoman tentang cara-cara seseorang peneliti untuk mempelajari, menganalisis dan memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapinya.

### 1. Audit Internal

Internal audit menurut Sukrisno Agoes (2004: 221) adalah: "Internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain".

### 2. Tugas Internal Audit

Tugas utama internal auditor adalah melaksanakan audit ketaatan (*compliance audit*) dan audit operasional (*operational audit*). Selain itu, Audit internal dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Menurut Alan J. Winter, Dan M. Guy dan C. Wayne Alderman jilid 2 (1999), tujuan audit internal yang paling dominan adalah membantu anggota organisasi melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif untuk melengkapi tujuan sebagaimana diharapkan dapat melengkapi organisasi dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang ditelaah.

### 3. Kartu Kredit

Dalam Expert Dictionary didefinisikan: "kartu yang dikeluarkan oleh Pihak bank dan sejenisnya untuk memungkinkan pembawanya membeli barang-barang yang dibutuhkannya secara hutang". Sistem kartu kredit adalah suatu jenis penyelesaian transaksi ritel (retail) dan sistem kredit, yang namanya berasal dari kartu plastik yang diterbitkan kepada pengguna sistem tersebut. Sebuah kartu kredit berbeda dengan kartu debit di mana penerbit kartu kredit meminjamkan konsumen uang dan bukan mengambil uang dari rekening. Kebanyakan kartu kredit memiliki bentuk dan ukuran yang sama, seperti yang dispesifikasikan oleh standar ISO 7810 ( Sumber : id.wikipedia.org).

### 4. Loan On Card

Loan On Card adalah fasilitas atau program yang ditawarkan khusus kepada Cardholder Bank Mega terpilih, dimana Cardholder dapat mentransfer sejumlah dana dari kartu kreditnya kepada rekening tabungan Bank Mega maupun Bank lain berdasarkan credit limit yang tersedia pada kartu kreditnya. Cardholder yang mengikuti program ini akan terbebas dari biaya administrasi (free admin fee).

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsi-kan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan tentang Peranan Audit Internal Terhadap Pemberian Fasilitas Loan On Card yang mana objek penelitian adalah PT. Bank Mega Tbk.

### 1. Desain Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan jenis penelitian ini adalah Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan tentang Peranan Audit Internal Terhadap Pemberian Fasilitas Loan On Card yang mana objek penelitian adalah PT. Bank Mega Tbk di Kantor Pusat dengan pihak internal auditor serta management sebagai responden.

### 2. Operasionalisasi Variabel

Operasional variable adalah cara untuk mengatur suatu konsep dan bagaimana konsep tersebut diukur, sehingga terdapat variable-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari suatu variable yang situasi dan kondisinya berhubungan dengan variable lain yang didefinisikan secara lebih operasional.

### **Peranan Audit Internal**

Audit Internal mempunyai peranan penting diantaranya sebagai berikut :

- a. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi
- b. Meyakinkan apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijaksanaan, rencana dan prosedur yang ditetapkan
- c. Meyakinkan apakah kekayaan perusahaan atau organisasi dipertanggungjawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan resiko kerugian
- d. Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.
- e. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang telah dibebankan.

### **Loan On Card**

Loan On Card adalah fasilitas atau program yang ditawarkan khusus kepada Cardholder Bank Mega terpilih, dimana Cardholder dapat mentransfer sejumlah dana dari kartu kreditnya kepada rekening tabungan Bank Mega maupun Bank lain berdasarkan credit limit yang tersedia pada kartu kreditnya. Cardholder yang mengikuti program ini akan terbebaskan dari biaya administrasi (*free admin fee*).

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus (Sabar, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah management dan internal auditor yang bekerja di PT. Bank Mega kantor Pusat. Sebagai upaya untuk mengumpulkan data primer, data sekunder dan informasi serta landasan teori yang diperlukan dalam analisis dan pembahasan masalah penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu :  
Interview/wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab langsung dengan responden yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pemberian fasilitas Loan On Card pada PT. Bank Mega Tbk yaitu : para

manager, kepala divisi, dan karyawan. Pengamatan langsung ke objek penelitian, yaitu pengumpulan data dan semua informasi dari perusahaan berdasarkan tindakan nyata yang penulis lakukan.

2. Data Sekunder, yaitu data keputusan yang diperoleh dari literature kuliah, media cetak, dan internet serta dokumentasi perusahaan.

### **4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data subjektif, seperti opini, sikap, dan pengalaman dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam pengumpulan data, dimana data yang didapatkan dari beberapa referensi diantaranya, KO (Kebijakan Operasional) dan SOP (Standard Operating Procedure) perusahaan, Memo Diinas Persetujuan Program, PBI (Peraturan Bank Indonesia) serta Surat dari Bank Indonesia. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil pengecekan beberapa data dengan batasan-batasan tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Loan On Card adalah fasilitas atau program yang ditawarkan khusus kepada Cardholder Bank Mega terpilih, dimana Cardholder dapat mentransfer sejumlah dana dari kartu kreditnya kepada rekening tabungan Bank Mega maupun Bank lain berdasarkan credit limit yang tersedia pada kartu kreditnya. Cardholder yang diberikan fasilitas Loan OnCard adalah cardholder yang telah memenuhi beberapa criteria sesuai dengan PBI (Peraturan Bank Indonesia dan PT. Bank Mega Tbk). Fasilitas Loan On Card diberikan untuk nasabah-nasabah yang telah memenuhi kriteria tertentu dengan proses penarikan data sebagai berikut :

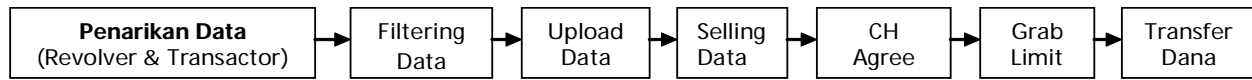
### **1 Pemberian Loan On Card sesuai PBI (Peraturan Bank Indonesia)**

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 14/649/DASP perihal Fitur Loan On Phone dan Bukti Pendapatan dalam Kegiatan Kartu Kredit

dijelaskan bahwa karakteristik Fasilitas Loan On Phone tersebut dapat dipersamakan dengan fasilitas Tarik Tunai atau Cash Advance dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Proses Pembelian Fasilitas *Loan on Card*



1. Fasilitas Loan On Phone diberikan dengan tetap memanfaatkan plafon kredit dari masing-masing pemegang kartu dengan tidak menambah plafon kredit yang sudah diberikan untuk masing-masing pemegang kartu.
2. Maksimum limit dari fasilitas Loan On Phone adalah 50% dari sisa kredit limit kartu kredit.

Berdasarkan hal tersebut diatas, terlampir tabel yang menunjukkan criteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Pemberian Loan On Card Sesuai PBI

No	Jenis Kartu	Aktif	Persetujuan Nasabah	50% dari Available Limit
1	Classic	v	v	v
2	Gold	v	v	v
3	Platinum	v	v	v
4	Metro	v	v	v
5	Carrefour	v	v	v
6	TSM	v	v	v

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Bank Indonesia memberikan ketetapan bahwa maksimum limit dari fasilitas Loan On Card adalah 50% dari sisa kredit limit kartu kredit.

2. **Kriteria Pemberian Loan On Card oleh PT. Bank Mega**

Sesuai dengan Marketing Program (MPM-CARO-13-03) mengenai Pemberian fasilitas Loan On Card dan MD No 1722/

CAMG-PPD/13. Berdasarkan hal tersebut diatas, terlampir tabel yang menunjukkan criteria yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Mega Tbk sebagai berikut :

Tabel 4.3

Pemberian Loan On Card pada Cardholder Bank Mega

No	Jenis Kartu	Aktif	MOB = 6 bulan	Current selama 6 bulan	Blank Code	Available Limit = 5.000.000
1	Classic	v	v	v	v	v
2	Gold	v	v	v	v	v
3	Platinum	v	v	v	v	v
4	Metro	v	v	v	v	v
5	Carrefour	v	v	v	v	v
6	TSM	v	v	v	v	v

Berdasarkan data-data diatas tersebut diatas, maka dapat dilihat dengan jelas bahwa criteria telah ditetapkan oleh PT. Bank Mega sebagai acuan pemberian fasilitas Loan On Card.

3. **Implementasi Pemberian Fasilitas Loan On Card**

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Mega maupun Bank Indonesia, maka diperoleh beberapa sampel dalam penelitian ini dengan jangka waktu Januari-Juni 2014. Berikut ini adalah table yang menunjukkan kesesuaian pemberian fasilitas *Loan On Card* berikut Tabel 4.4. Sampel Pemberian Fasilitas *Loan On Card*

Berdasarkan data diatas, maka terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Sampel Pemberian Fasilitas Loan On Card

No	Jenis Kartu	Bank Mega				PBI		Keterangan
		Aktivasi	MOB = 6 bulan	Current	Block Code	Av limit = 5.000.000	Limit LOC (50% x Av Limit)	
1	Classic	14 Januari 2000	Ya	Ya	OL	5.000,000	2.500,000	Deviasi
2	Gold	05 Desember 2013	Ya	Ya	-	6.500,000	3.250,000	Disetujui
3	Carrefour	19 Septemeber 2013	Ya	Tidak	PB	7.050,000	3.525,000	Ditolak
4	Platinum	01 Agustus 2012	Ya	Ya	-	56.780,000	28.390,000	Disetujui
5	Platinum	28 Nopember 2011	Ya	Ya	-	64.620,000	32.310,000	Disetujui
6	Metro	13 Maret 2014	Tidak	Ya	-	7.000,000	3.500,000	Referensi
7	Carrefour	15 Mei 1999	Ya	Ya	-	5.350,000	2.675,000	Disetujui
8	Gold	27 April 2010	Ya	Ya	-	11.760,000	5.880,000	Disetujui
9	Gold	04 Juni 2011	Ya	Ya	-	8.000,000	4.000,000	Disetujui
10	TSM	04 Juni 2013	Ya	Ya	-	9.000,000	4.500,000	Disetujui
11	Metro	10 April 2010	Tidak	Ya	-	15.000,000	7.500,000	Referensi
12	Gold	27 Oktober 2013	Ya	Ya	-	15.000,000	7.500,000	Disetujui

1. Point 1  
Sesuai dengan MPM-CARO-13-03 mengenai Loan On Card, Cardholder yang diperbolehkan mengikuti program Loan On Card adalah nasabah dengan criteria Blank Code. Akan tetapi hal tersebut diatas telah dilakukan deviasi dengan asumsi bahwa Cardholder menggunakan kartu dengan baik. Block code OL yang berarti Block untuk Over Limit, yang diberlakukan untuk Cardholder dengan pemakaian lebih dari limit yang telah ditentukan (kebijakan Bank Mega untuk memberikan kelonggaran limit sebesar 10% dari limit yang telah ditentukan).
2. Point 2  
Untuk point 2 telah sesuai dengan criteria pemberian Fasilitas Loan On Card yang telah ditentukan oleh PT. Bank Mega Tbk dan Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dilihat dari tanggal aktivasi (*open date*) tanggal 5 Desember 2013, sehingga criteria MOB (*Month of Book*) lebih dari 6 bulan telah terpenuhi, *Blank Code*, Available Limit sebesar Rp. 6.500.000 sehingga telah memenuhi criteria available limit lebih dari Rp. 5.000.000 dan limit yang diberikan untuk fasilitas LOC adalah 50% dari available limit yaitu Rp. 3.250.000.
3. Point 3  
Permohonan pada point 3 ditolak, dikarenakan Cardholder terdapat tunggakan pembayaran dengan Block Code "PB" (Permanent Block) yang artinya adalah tunggakan 90 – 120 Hari Kalender dengan Kualitas Kurang Lancar (kolektibilitas 3).
4. Point 4  
Untuk point 4 telah sesuai dengan criteria pemberian Fasilitas Loan On Card yang telah ditentukan oleh PT. Bank Mega Tbk dan Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dilihat dari tanggal aktivasi (*open date*) tanggal 1 Agustus 2012, sehingga criteria MOB (*Month of Book*) lebih dari 6 bulan telah terpenuhi, *Blank Code*, Available Limit sebesar Rp. 56.780.000 sehingga telah memenuhi criteria available limit lebih dari Rp. 5.000.000 dan limit yang diberikan untuk fasilitas LOC adalah 50% dari available limit yaitu Rp. 28.390.000.
5. Point 5  
Untuk point 5 telah sesuai dengan criteria pemberian Fasilitas Loan On Card yang telah ditentukan oleh PT. Bank Mega Tbk dan Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dilihat dari tanggal aktivasi (*open date*) tanggal 28 Nopember 2011, sehingga criteria MOB (*Month of Book*) lebih dari 6 bulan telah terpenuhi, *Blank Code*, Available Limit sebesar Rp. 64.620.000 sehingga telah memenuhi criteria available limit lebih dari Rp. 5.000.000 dan limit yang diberikan untuk fasilitas LOC adalah 50% dari available limit yaitu Rp. 32.310.000.
6. Point 6  
Pada point 6, kartu tersebut belum memenuhi persyaratan MOB e" 6 bulan. Hal ini diketahui bahwa nasabah memiliki 2 kartu, dimana kartu yang terundang adalah kartu yang telah sesuai dengan criteria, akan tetapi nasabah mereferensikan kartu yang lainnya. Hal tersebut diperbolehkan dengan asumsi bahwa account yang disetujui berdasarkan persamaan resiko dari kartu yang dimilikinya.
7. Point 7  
Untuk point 7 telah sesuai dengan criteria pemberian Fasilitas Loan On Card yang telah ditentukan oleh PT. Bank Mega Tbk dan Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dilihat dari tanggal aktivasi (*open date*) tanggal 15 Mei 1999, sehingga criteria MOB (*Month of Book*) lebih dari 6 bulan telah terpenuhi, *Blank Code*, Available Limit sebesar Rp. 5.350.000 sehingga telah memenuhi criteria available limit lebih dari Rp. 5.000.000 dan limit yang diberikan untuk fasilitas LOC adalah 50% dari available limit yaitu Rp. 2.675.000.
8. Point 8  
Untuk point 8 telah sesuai dengan criteria pemberian Fasilitas Loan On Card yang telah ditentukan oleh PT. Bank Mega Tbk dan Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dilihat dari tanggal aktivasi (*open date*) tanggal 27 April 2010, sehingga criteria MOB (*Month of Book*) lebih dari 6 bulan telah terpenuhi, *Blank Code*, Available Limit sebesar Rp. 11.760.000 sehingga telah memenuhi criteria available limit lebih

dari Rp. 5.000.000 dan limit yang diberikan untuk fasilitas LOC adalah 50% dari available limit yaitu Rp. 5.880.000.

9. Point 9

Untuk point 9 telah sesuai dengan criteria pemberian Fasilitas Loan On Card yang telah ditentukan oleh PT. Bank Mega Tbk dan Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dilihat dari tanggal aktivasi (*open date*) tanggal 4 Juni 2011, sehingga criteria MOB (*Month of Book*) lebih dari 6 bulan telah terpenuhi, *Blank Code*, Available Limit sebesar Rp. 8.000.000 sehingga telah memenuhi criteria available limit lebih dari Rp. 5.000.000 dan limit yang diberikan untuk fasilitas LOC adalah 50% dari available limit yaitu Rp. 4.000.000.

10. Point 10

Untuk point 10 telah sesuai dengan criteria pemberian Fasilitas Loan On Card yang telah ditentukan oleh PT. Bank Mega Tbk dan Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dilihat dari tanggal aktivasi (*open date*) tanggal 4 Juni 2013, sehingga criteria MOB (*Month of Book*) lebih dari 6 bulan telah terpenuhi, *Blank Code*, Available Limit sebesar Rp. 9.000.000 sehingga telah memenuhi criteria available limit lebih dari Rp. 5.000.000 dan limit yang diberikan untuk fasilitas LOC adalah 50% dari available limit yaitu Rp. 4.500.000.

11. Point 11

Pada point 11, kartu tersebut belum memenuhi persyaratan MOB e" 6 bulan. Hal ini diketahui bahwa nasabah memiliki 2 kartu, dimana kartu yang terundang adalah kartu yang telah sesuai dengan criteria, akan tetapi nasabah mereferensikan kartu yang lainnya. Hal tersebut diperbolehkan dengan asumsi bahwa account yang disetujui berdasarkan persamaan resiko dari kartu yang dimilikinya.

12. Point 12

Untuk point 12 telah sesuai dengan criteria pemberian Fasilitas Loan On Card yang telah ditentukan oleh PT. Bank Mega Tbk dan Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dilihat dari tanggal aktivasi (*open date*) tanggal 27 Oktober 2013, sehingga criteria MOB (*Month of Book*) lebih dari 6 bulan

telah terpenuhi, *Blank Code*, Available Limit sebesar Rp. 15.000.000 sehingga telah memenuhi criteria available limit lebih dari Rp. 5.000.000 dan limit yang diberikan untuk fasilitas LOC adalah 50% dari available limit yaitu Rp. 7.500.000.

#### 4. Pengaruh audit Internal

Team Audit internal akan melakukan pengecekan secara periodic dengan jangka waktu satu tahun sekali sesuai dengan Surat Perintah Kerja dengan informasi Ketua Team Audit beserta anggota tim. Pada surat tersebut juga dijelaskan ruang lingkup audit yang berfungsi melakukan penilaian pengendalian intern berjalan efektif, jika dirasa kurang efektif maka auditor harus memperluas scope pemeriksaannya selama periode audit tersebut.

Team Audit terbukti mempunyai peran penting terkait dengan pemberian fasilitas Loan On Card yaitu langsung berkaitan dengan pencegahan kecurangan dalam segala bentuknya atau perluasan dalam setiap aktivitas yang ditelaah. Berdasarkan hasil audit dan rekomendasi tersebut, maka PT. Bank Mega dapat mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki.

Data yang telah diberikan dari *auditee* akan direview oleh team audit, jika terdapat beberapa hal yang tidak sesuai, maka laporan tersebut akan dimasukkan ke dalam KTHA (Konfirmasi Temuan Hasil Audit) untuk ditanggapi oleh masing-masing *auditee*.

Setelah KTHA selesai diisi dan di konfirmasikan kepada Team audit, maka akan dilakukan exit meeting SKAI untuk konfirmasi lanjutan beberapa hal yang masih belum selesai. Jika telah selesai exit meeting SKAI, maka akan diterbitkan LHA (Lembar Hasil Audit) yang akan di monitor.

Auditor harus mendokumentasikan pemahamannya tentang komponen pengendalian intern entitas yang diperoleh untuk merencanakan audit. Pemahaman dan evaluasi atas pengendalian intern merupakan bagian yang sangat penting dalam proses audit. Karena baik buruknya pengendalian intern akan memberikan pengaruh yang besar terhadap :

1. Keamanan data perusahaan
2. Lama atau cepatnya proses pemeriksaan akuntan
3. Jenis opini yang akan diberikan

Jika pengendalian intern suatu unit kerja lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidak akuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Bagi auditor, hal tersebut menimbulkan resiko yang yang besar, dalam arti memberikan opini tidak sesuai dengan kenyataan. Jika auditor kurang hati-hati dalam melakukan pemeriksaan dan tidak cukup banyak mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung pendapat yang diberikannya.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Audit Internal Terhadap Pemberian Fasilitas Loan On Card pada PT. Bank Mega Tbk. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian Fasilitas Loan On Card pada PT. Bank Mega telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemberian limit yang diberikan untuk setiap account adalah 50% (lima puluh persen) dari available limit.
2. PT. Bank Mega Tbk telah melakukan pemberian Fasilitas Loan On Card sesuai dengan mengenai Loan On Card. Untuk beberapa account yang tidak sesuai dengan MPM-CARO-13-03 dikarenakan cardholder telah memiliki kartu yang lain (*second card*) dan telah memenuhi criteria yang ditentukan dengan asumsi low risk karena limit yang telah ditetapkan untuk masing-masing cardholder berdasarkan account, bukan per produk.
3. Team Audit terbukti mempunyai peran penting terkait dengan pemberian fasilitas Loan On Card yaitu langsung berkaitan dengan pencegahan kecurangan dalam segala bentuknya atau perluasan dalam setiap aktivitas yang ditelaah. Berdasarkan hasil audit dan rekomendasi tersebut, maka PT. Bank Mega dapat mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki dan dapat melengkapi organisasi dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang ditelaah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alan J. Winter, Dan M. Guy dan C. Wayne Alderman. Jilid 1 (1999). *Auditing*. Jakarta : Erlangga
- Jilid 2 (1999). *Auditing*. Jakarta : Erlangga
- Alvin A. Arens – James K. Loebbecke dalam bukunya *Auditing An Integrated Approach*, edisi ke-14(2012)
- American Accounting Association, Committee on Basic Auditing Concepts, "A statement of Basic Auditing Concepts" (Sarasota,FL:AAA,1973)
- Astiko, *Manajemen Perkreditan* ( Yogyakarta : andi Offset, 1996 ), hal 5)
- Agoes, Sukrisno, 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid II*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Survei Angkatan Kerja Nasional*. Jakarta : BPS
- Mulyadi, 2002. *Auditing, Buku Dua*, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.
- Moh. Basuki. 2008. *Improve Knowledge, Develop Safety Sense A Journey to A Better Safety*. Journal of Risk Assessment. 2008
- Oemar, Ira. 2012. *Dua Sisi Mata Pisau Katu Kredit*, Jakarta : Jurnal Kompasiana
- Rimea, Ludiar. 2011. *Proses Penerapan Manajemen Risiko*, BankirNews.Com
- Rutoto, Sabar. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP : Universitas Muria Kudus
- Sasongko, Wiryo. 2011. *Solusi Hutang Kartu Kredit*, Jakarta : Jurnal Kompasiana
- Satria, Dias. 2009. *Bahaya Kartu Kredit dan Kredit Konsumer (Consumer Loans)*
- Sawyer, Lawrence B. 2005. *Internal Auditing*, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat
- Subagyo, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, ed.2, cet.2, (Yogyakarta:Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN,2005),hlm.39
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Sunaryo.2008. *hukum lembaga pembiayaan*. Jakarta: Sinar Grafika
- Suswinarno, Ak., MM. 2012. *Aman dari Resiko dalam pengadaan barang/jasa Pemerintah*. Jakarta : Visimedia (Whittington, O. Ray dan Kurt Pan, 2012:4)

Tjukria P. Tawaf .1997. *Audit Intern Bank*. Jilid satu,  
Jakarta : Salemba Empat  
Peraturan Perundang-Undangan  
Peraturan Bank Indonesia No. 14/2/PBI/2012  
*Penyelenggaraan Kegiatan Alat  
Pembayaran Menggunakan Kartu* pasal 18  
ayat 1  
Surat Edaran Bank Indonesia No.14/17/DASP tahun  
2012 tentang *Penyelenggaraan Kegiatan Alat  
Pembayaran dengan menggunakan Kartu  
(APMK)*.  
Surat Bank Indonesia No. 14/649/DASP perihal *Fitur  
Loan On Phone dan Bukti Pendapatan  
dalam Kegiatan Kartu Kredit*  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun  
1992 tentang Perbankan. (1992). Jakarta : Bank  
Indonesia.

Website :  
<http://wikipedia.org.com> diakses tanggal 28 Juli 2014  
[http://www.online.citibank.co.in/portal/newgen/cards/  
emi/loanurcard.html](http://www.online.citibank.co.in/portal/newgen/cards/emi/loanurcard.html), diakses tanggal 29 Juli  
2014  
[https://www.sc.com/lk/credit-cards/features-and-  
benefits/loan\\_on\\_card/en/](https://www.sc.com/lk/credit-cards/features-and-benefits/loan_on_card/en/), diakses tanggal 29  
Juli 2014